

ABSTRACT

Research on "Walijamaliha Dance at Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Serang, Banten" formulated some problems regarding the origin and development of Walijamaliha, as well as performance structure of the dance. The purpose of this study was to describe and comprehend the amount of data on the origin and development of Walijamaliha dance, motion sequences, fashion makeup and musical accompaniment of the dance. The study site was in Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya which took place in Serang, Banten. The method used was analytical descriptive method through a qualitative approach to data collection techniques including interviews, observation, library research and documentation. Study concluded that Walijamaliha dance was born in 2010 and inaugurated at Anyer Festival November 5, 2010. Walijamaliha dance was a typical welcoming-dance of Banten which was initiated by Mrs. Hj. Ratu Atut Chosiyah, S.E. as a Governor of Banten and Hj. Djanuiswati Egi, M. Sc. as a Head of Cultural and Tourism Department of Banten. The dance was created by some local artists who had been designated to cooperate spawning the dance. The motion variety of Walijamaliha dance was taken from the amalgamation of dance and *silat* (martial arts) that developed in Banten. The choreography structure of the dance consisted of six concepts of *pengadeganan* which was elaborated into twenty kind of movements. The study was expected to be one of the media for introducing Walijamaliha dance as a typical welcoming-dance of Banten to the community.

Keywords: *Walijamaliha Dance, Typical Welcoming-Dance of Banten*

ABSTRAK

Penelitian mengenai "Tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten" merumuskan beberapa masalah mengenai lahir dan berkembangnya tari Walijamaliha serta struktur penyajian tari Walijamaliha. Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan dan memahami sejumlah data mengenai lahir dan berkembangnya tari Walijamaliha, urutan gerak, rias busana dan iringan musik tari Walijamaliha. Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya yang bertempat di Kota Serang Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, tari Walijamaliha merupakan tari yang lahir pada tahun 2010 dan diresmikan pada saat acara Festival Anyer tanggal 5 November

Amanda Fewin, 2013

Tari Walijamaliha Di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2010. Tarian yang merupakan tari ucapan selamat datang khas Banten ini digagas oleh Ibu Hj. Ratu Atut Chosiyah, S.E. selaku Gubernur Provinsi Banten dan Ibu Hj. Egi Djanuiswati, M. Sc. selaku Kadisbudpar Provinsi Banten. Tarian ini diciptakan oleh beberapa seniman Banten yang telah ditunjuk untuk bekerja sama melahirkan tarian tersebut. Ragam gerak tari Walijamaliha diambil dari penggabungan gerak tari dan silat yang berkembang di Banten. Struktur koreografi tarian ini terdiri dari enam konsep pengadeganan yang terurai kedalam dua puluh ragam gerak tari Walijamaliha. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu media sosialisasi kepada masyarakat mengenai tari Walijamaliha sebagai tari selamat datang khas Banten.

Kata kunci : *Tari Walijamaliha, Tari Selamat Datang Khas Provinsi Banten.*